

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN NEEDLESTICK INJURY PADA PERAWAT DI RUMAH SAKIT "X" SURAKARTA

**DESTI EMBRIANA -- E2A006021
(2010 - Skripsi)**

Pekerja kesehatan berisiko terpapar darah dan cairan tubuh yang terinfeksi (bloodborne pathogen) yang dapat menimbulkan infeksi HBV, HCV dan HIV melalui berbagai cara, salah satunya melalui luka tusuk jarum atau benda tajam lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dengan kejadian needlestick injury di rumah sakit. Jenis penelitian = penjelasan (explanatory research) dengan pendekatan cross sectional. Subyek penelitian adalah tenaga perawat sejumlah 70 orang. Data diolah secara kuantitatif dengan metode univariat, bivariat dengan uji chi square, dan multivariat dengan analisis regresi logistic program SPSS 13. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan, masing-masing variabel meliputi pengetahuan, keterampilan, stres kerja, motivasi kerja, kemampuan psikologis, pengawasan, kemampuan fisik, keberadaan standar, unsafe act, unsafe condition p-value <0,05 serta tidak ada hubungan antara maintenance dengan NSI (p-value = 0,345). Hasil analisa regresi bivariat menunjukkan bahwa masing-masing variabel berpengaruh dengan kejadian needlestick injury adalah pengetahuan, keterampilan, motivasi kerja, kemampuan psikologis, keberadaan standart, kemampuan fisik, unsafe act, unsafe condition dengan nilai $\text{Exp}(B) = 0,25$. Dan hasil analisis regresi multivariat, variabel yang paling berpengaruh dengan kejadian needlestick injury adalah kemampuan psikologis yaitu nilai $\text{Exp}(B) = 218,921 > 1,5$.

Kata Kunci: needlestick injury